

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Konsep Perencanaan

6.1.1 Persyaratan Perencanaan Sistem Lingkungan

Dalam konsep perencanaan Kawasan Pasar Ikan terdapat 2 persyaratan yaitu dalam konteks kultural dan fisik. Persyaratan perencanaan sistem lingkungan ini dibuat agar fasilitas yang dibangun dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan juga memperhatikan lingkungannya.

Tabel 6.1 . Konsep Perencanaan Sistem Lingkungan

Sumber : Analisis Penulis

Konteks Perencanaan	Konsep Perencanaan
Kultural	Pasar Ikan yang memiliki jam operasional 24 jam untuk melayani transaksi penjualan ikan baik di dalam daerah hingga transit untuk dijual ke luar daerah. Dengan menambahkan zona wisata dan mengangkat kembali ekosistem yang tergesur akibat reklamasi pantai.
Fisikal	Tata Guna Lahan : Kawasan Mix Used (Terdapat Perdagangan dan Jasa) KDB : Di Laut (Reklamasi) 50% KLB : 2 (Maks 4 Lantai) GSB : Samping Bangunan 4 m GSS : 0m *Karena merupakan tanah reklamasi dan terdapat barrier alami yaitu P.Sempu

6.1.2 Persyaratan Perencanaan Sistem Manusia

Dalam konsep perencanaan sistem manusia dibagi menjadi 5 kategori pengguna yaitu pengelola, pedagang, karyawan, nelayan, dan pengunjung. Dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 6.2 . Konsep Perencanaan Sistem Manusia

Sumber : Analisis Penulis

Jenis Pengguna	Jumlah
Pengelola	
Kepala Pasar	1
Staff Admin	3
Pedagang	
Ikan Segar	4/los
Ikan Olahan	4/kios
Pujasera	4/kios
Kaki Lima	2/los
Jenis Pengguna	Jumlah
Karyawan	
Tenaga angkut ikan	30
Tenaga Kebersihan	4
Penjaga Kantin	2
Penjaga Toilet	2
Staff Keamanan dan Parkir	12
Staff M.E	2
Nelayan	
Lokal	97
Luar daerah	81
Pengujung	
Pasar & Pujasera	136
Pelelangan	109
Wisata	27

6.1.3 Persyaratan Perencanaan Fungsional Ruang

A. Kebutuhan dan Besaran Ruang

Tabel 6.3 . Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang

Sumber : Analisis Penulis

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas Ruangan Minimal
1.	Area Parkir		
	a. Pengunjung	1	957,2 m ²
	b. Nelayan	1	50,2 m ²
	c. Pedagang dan Karyawan	1	228 m ²
2.	Ruang Pengelola Pasar	1	14,84 m ²
3.	Los Jual	58	1392 m ²
4.	Kios Jual	14	336 m ²
5.	Tempat Pelelangan Ikan**	1	1200 m ²
6.	Gedung Transit Shed**	1	600 m ²
7.	Integrated Cold Storage*	1	1200 m ²
8.	Area Bongkar muat	1	231 m ²
9.	Kantin	1	64 m ²
10.	Musholla	1	
	a. Ruang Sholat	1	214,2 m ²
	b. Mihrab	1	4 m ²
	c. Wudhu	2	85 m ²
	d. Toilet	4	12 m ²
11.	Toilet Umum		
	a. Pria	2	3,5 m ²
	b. Wanita	3	5,67 m ²
	c. Difabel	1	3,4 m ²
12.	ATM	4	4,6 m ²
13.	Beachwalk	1	214,2 m ²
14.	Dermaga Wisata	1	1109,15 m ²
15.	Pujasera		
	a. Kios	10	182 m ²
	b. Ruang Makan	126	253,26 m ²
	c. Kasir	1	4,4 m ²
	d. Gudang	1	10 m ²
	e. Toilet	7	18,5 m ²
16.	Area IPAL	1	48 m ²
17.	Ruang Genset	1	16 m ²
18.	Gedung Prosesing**	3	300m ²
Total Kesluruhan Ruang			9043,06 m²

* Denah ruangan dan luas ruangan mengacu pada Peraturan Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

** Denah dan ukuran mengacu pada bangunan eksisting

B. Sifat Ruang

Tabel 6.4 Konsep Sifat Ruang

Sumber : Analisis Penulis , 2020

NO	JENIS RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		ELEKTRIKAL
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	
1.	Area Parkir					
	a. Pengunjung	•	•	•		
	b. Karyawan dan Nelayan	•	•			
	c. Pedagang	•	•	•		
2.	Ruang Pengelola Pasar	•	•	•		•
3.	Los Jual	•	•	•		•
4.	Kios Jual	•	•	•		•
5.	Tempat Pelelangan Ikan	•	•	•		•
6.	Gedung Transit Shed	•	•	•		•
7.	Integrated Cold Storage	•	•	•	•	•
8.	Area Bongkar muat	•	•	•		
9.	Kantin	•	•	•		•
10.	Musholla	•	•	•		•
11.	Toilet Umum	•	•	•		•
12.	ATM		•		•	•
13.	Beachwalk	•	•	•		
14.	Dermaga Wisata	•	•	•		
15.	Pujasera	•	•	•		•
16.	Area IPAL	•	•	•		
17.	Ruang Genset	•	•	•		•
18.	Gedung Prosesing	•	•	•	•	•

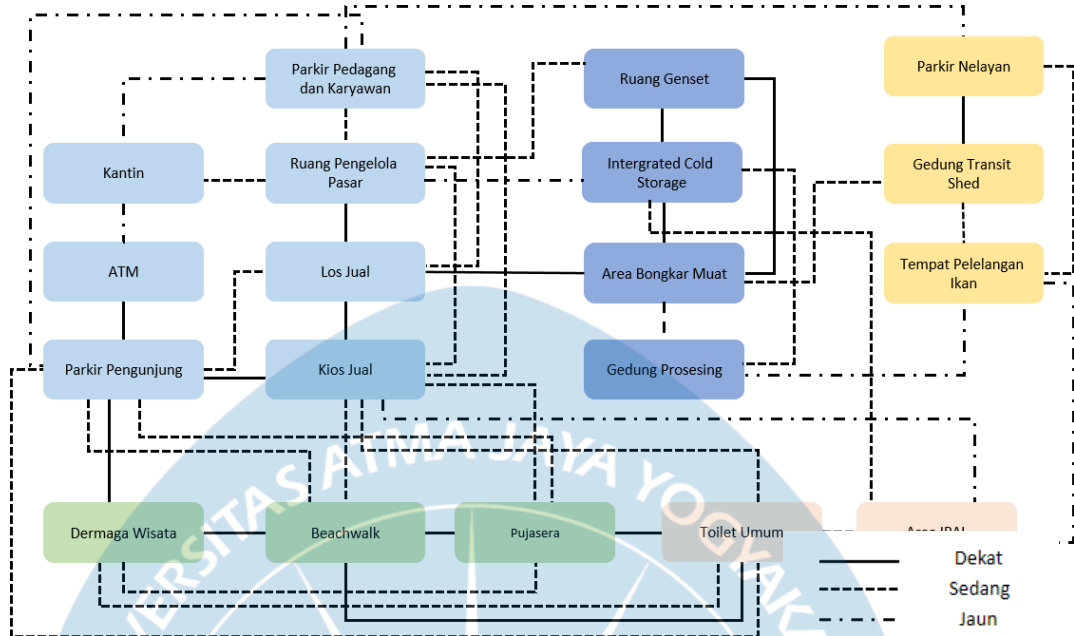
C. Zonasi Ruang

Tabel 6.5 Daftar Zonasi Ruang

Sumber : Analisis Penulis , 2020

PUBLIK	SEMPUBLIK	PRIVATE PENGELOLA	SEMIPRIVATE NELAYAN DAN PENGELOLA	SERVIS	
Area Parkir					
a. Pengunjung	Kantin	R. Pengelola Pasar	Gedung Transit Shed	Ruang Genset	
b. Karyawan dan Nelayan					
c. Pedagang					
Musholla	Tempat Pelelangan Ikan		Integrated Cold Storage	Gedung Prosesing	Area IPAL
Toilet					
ATM	Los Jual		Gedung Transit Shed		
Beachwalk	Kios Jual				
Dermaga Wisata					
Pujasera					

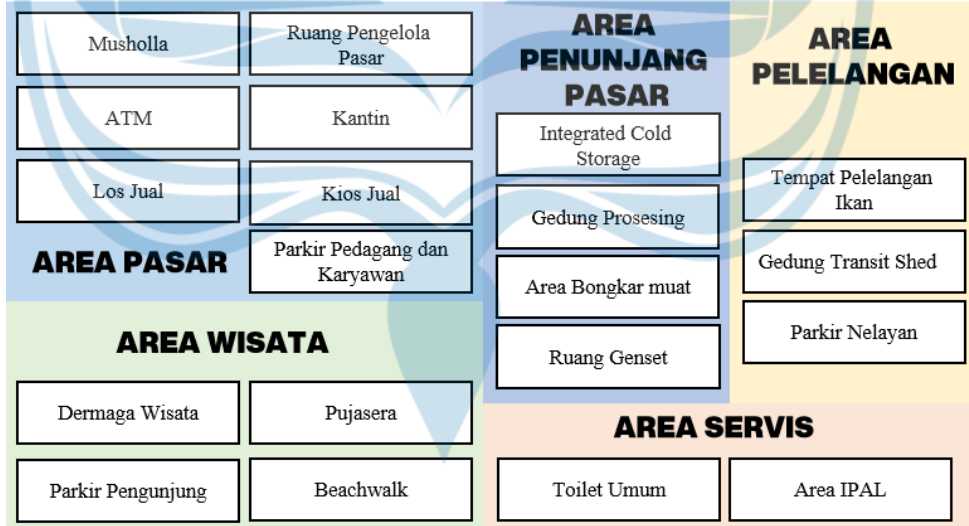
D. Hubungan Ruang



Gambar 6.1 Hubungan Ruang Horizontal

Sumber : Analisis Penulis , 2020

E. Organisasi Ruang



Gambar 6.2 Organisasi Ruang

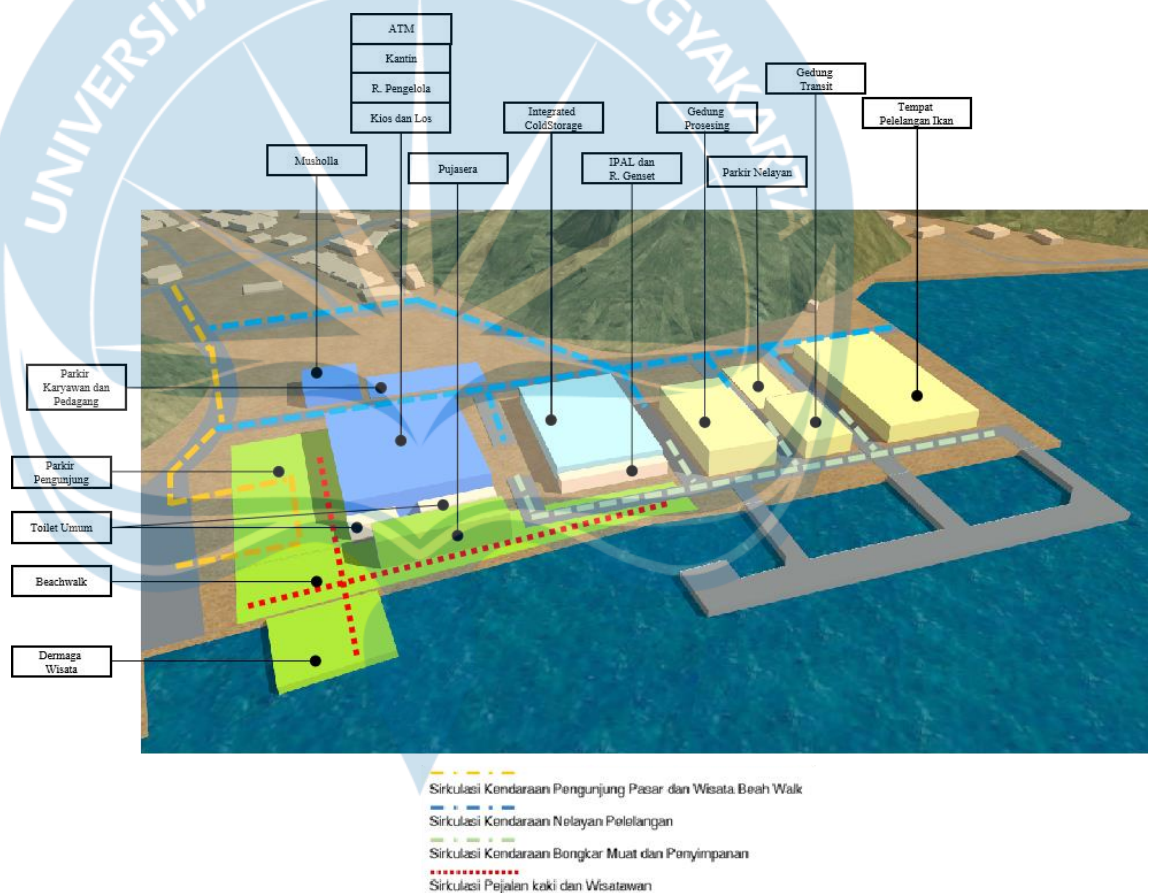
Sumber : Analisis Penulis , 2020

6.1.4 Konsep Lokasi Tapak

Lokasi tapak yang merupakan tanah reklamasi dengan luasan site 23.000 m² berada di tepi pantai sedang biru memiliki KDB 50% dengan total luasan menjadi 11,500 m². Dengan pendekatan Arsitektur Ekologi yang berpola perencanaan konservasi pesisir pantai. Konsep Perancangan kawasan yang baru ini akan membentuk ekosistem baru dengan penanaman kembali tanaman pantai. Juga memanfaatkan lahan-lahan kosong sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Mengangkat kembali pohon dadap merah sebagai ikon kawasan ini.

6.2 Konsep Perancangan

6.2.1 Konsep Perancangan Tapak

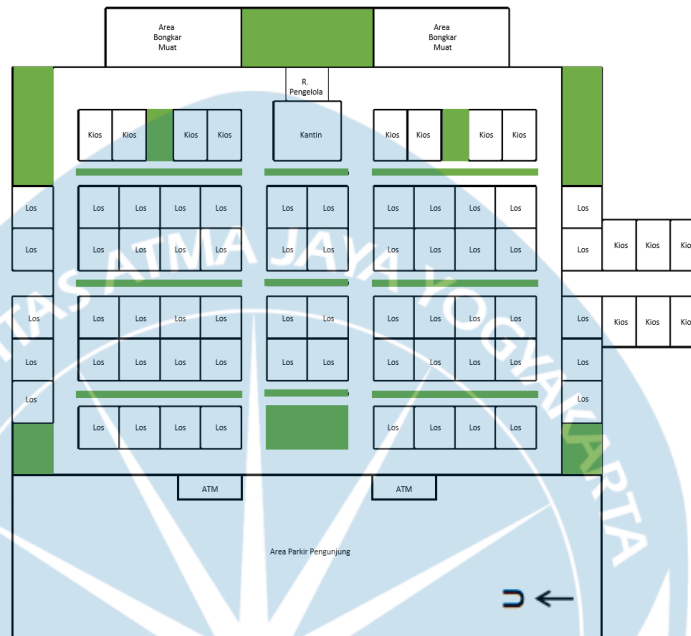


Gambar 6.3 Konsep Perancangan Tapak

Sumber : Analisis Penulis , 2020

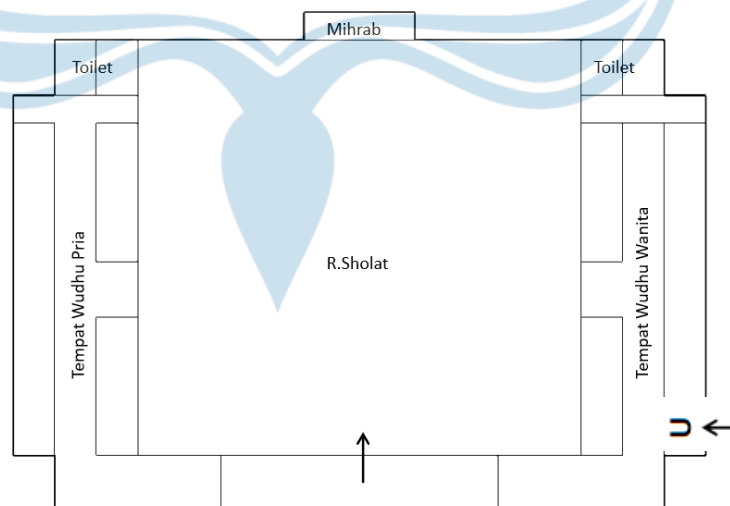
6.2.2 Konsep Perancangan Ruang

Berdasarkan hasil zonasi yang telah didapat dari hasil sintesis , perancangan ruang disusun menjadi *blockplan* pada masa bangunan di kawasan pasar ikan. Berikut adalah konsep dari perancangan ruang pada masa bangunan di kawasan pasar ikan.



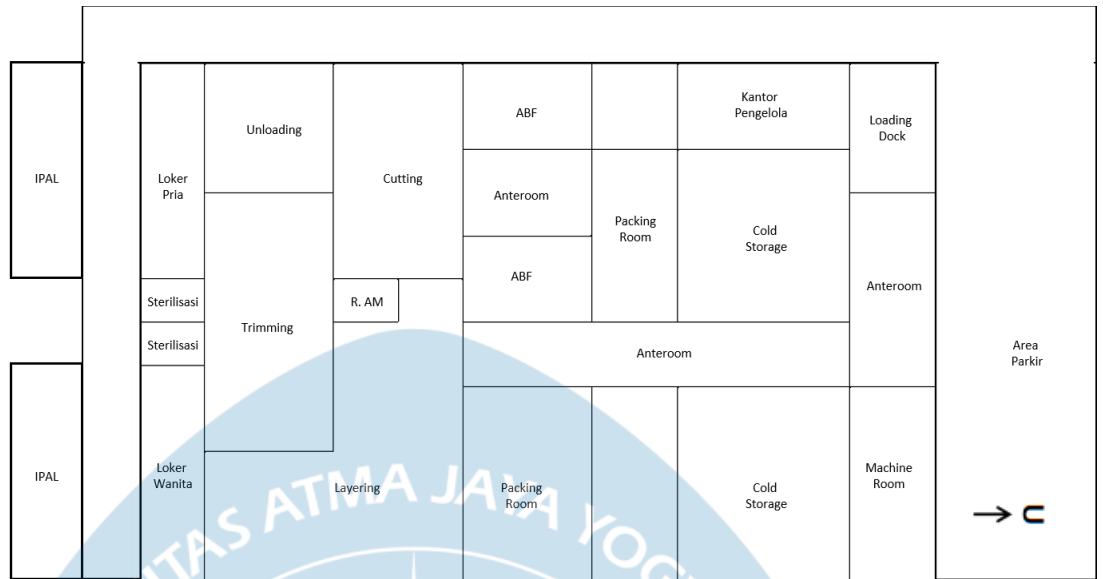
Gambar 6.4 Konsep Perancangan Ruang Masa A

Sumber : Analisis Penulis , 2020



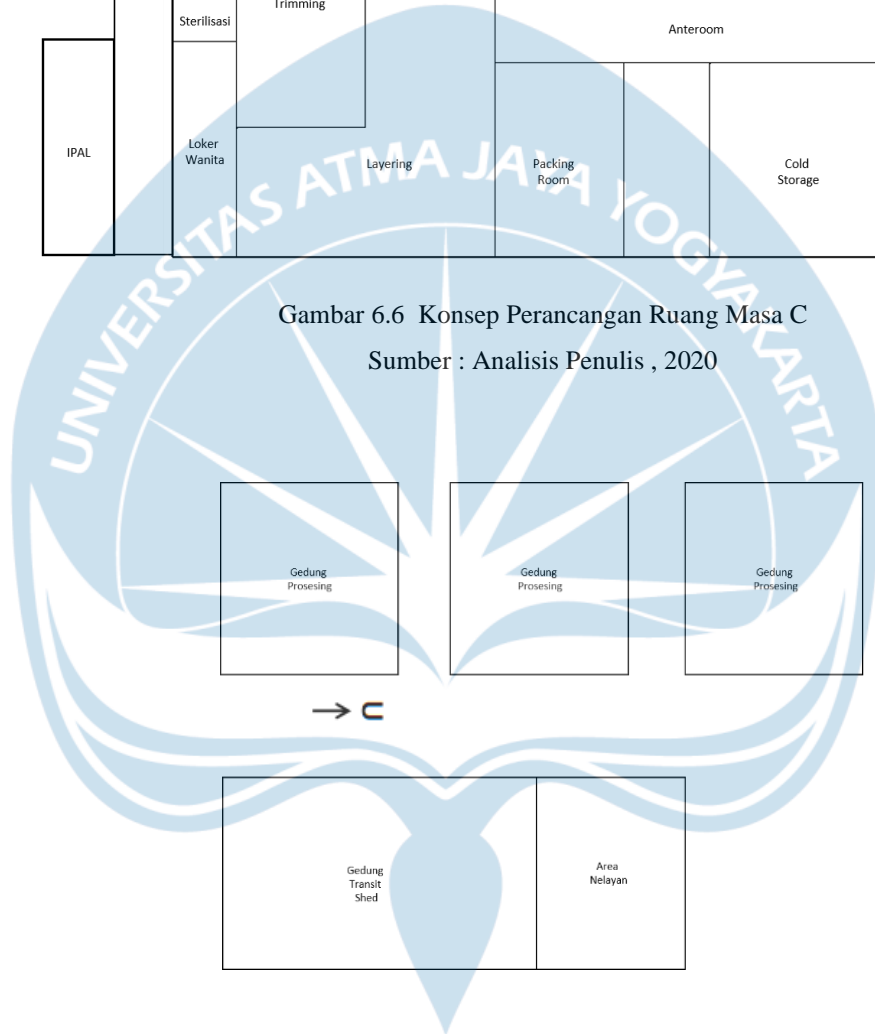
Gambar 6.5 Konsep Perancangan Ruang Masa B

Sumber : Analisis Penulis , 2020



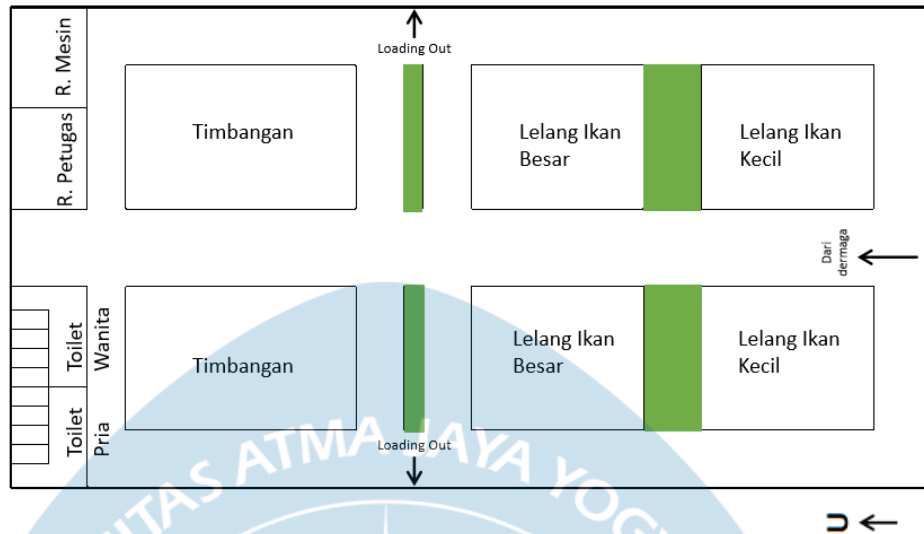
Gambar 6.6 Konsep Perancangan Ruang Masa C

Sumber : Analisis Penulis , 2020



Gambar 6.7 Konsep Perancangan Ruang Masa D dan E

Sumber : Analisis Penulis , 2020



Gambar 6.8 Konsep Perancangan Ruang Masa F

Sumber : Analisis Penulis , 2020

6.2.3 Konsep Penekanan Desain

Melalui analisis penekanan desain yang telah dilakukan, hasil analisis berupa konsep perancangan yang berlandaskan pendekatan desain Arsitektur Ekologis dengan konsep desain berfokus pada tata ruang dalam dan ruang luar. Konsep penekanan desain ini mampu untuk menyelesaikan poin rumusan masalah desain yaitu higienis , nyaman dan aksesibel. Berikut adalah uraian konsep penekanan desain :

A. Pendekatan Arsitektur Ekologis

1. Pola Perencanaan

Konsep pendekatan diuraikan menjadi 4 poin yang menjadi konsep pola perancangan kawasan pasar ikan dan juga unsur alam yang diolah.

- Responsif Terhadap Iklim :

Perancanfan elemen-elemen arsitektur yang mampu memberikan perlindungan terhadap iklim tropis yaitu pada saat musim penghujan dan musim kemarau.

1. Penggunaan Atap Pelana untuk melindungi dari curah hujan yang cukup tinggi.

2. Memanfaatkan bukaan ruang untuk penghawaan dan pencahayaan alami.

- Konservasi Pesisir Pantai :

Lahan yang merupakan tanah reklamasi ini belum terbentuk ekosistem baru. Perancangan kawasan yang baru ini akan membentuk ekosistem baru dengan penanaman kembali tanaman pantai. Selain itu juga pemanfaatan lahan-lahan kosong sebagai ruang tata hijau (RTH) yang berupa pohon seperti kelapa, palem, tanaman tanaman perdu sebagai penyejuk dikawasan ini dan juga mengangkat kembali pohon dadap merah sebagai ikon kawasan ini.

- Utilitas yang berkelanjutan :

Permasalahan pada pasar ikan adalah limbah dari hasil pengolahan ikan. Limbah yang dihasilkan dominan pada limbah cair. Usaha dalam membuat sistem yang lebih baik agar dapat mengurangi limbah cair yang menimbulkan bau tidak sedap dan membuat area pasar tetap higienis adalah dengan menata saluran drainase dan menyediakan fasilitas sistem sanitasi biofiltrasi. Penerapan sistem utilitas ini dapat membantu mengurangi limbah grey water dan agar dapat dimanfaatkan kembali. Dan juga menerapkan pengelolaan sampah yang mengacu pada SNI.

- Material yang ramah lingkungan

Memanfaatkan penggunaan bahan lokal dengan menggunakan bahan yang sudah tersedia di sekitar site. Menonjolkan penggunaan material lokal di beberapa bagian bangunan. Memperbaharui sumber daya alam yang digunakan untuk bahan sebanyak mungkin. Bangunan dan proses produksinya tidak boleh mencemari lingkungan.

2. Pengolahan Unsur Arsitektur Ekologi

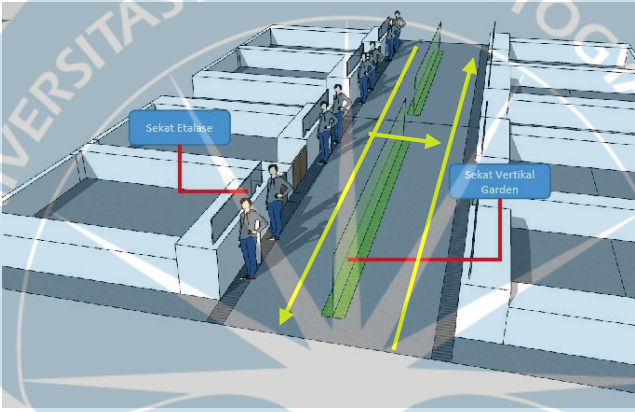
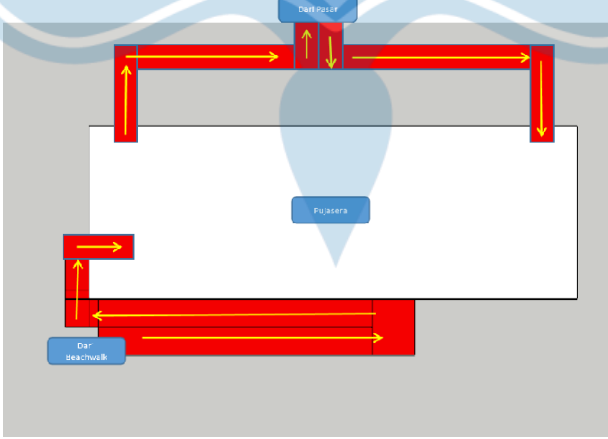
- Udara : membuat bukaan yang dapat memaksimalkan penggunaan udara secara alami dengan melihat pergerakan angin menuju tapak
- Air : mengolah kembali grey water dan rain water yang dapat dimanfaatkan untuk air toilet dan penyiraman tanaman.

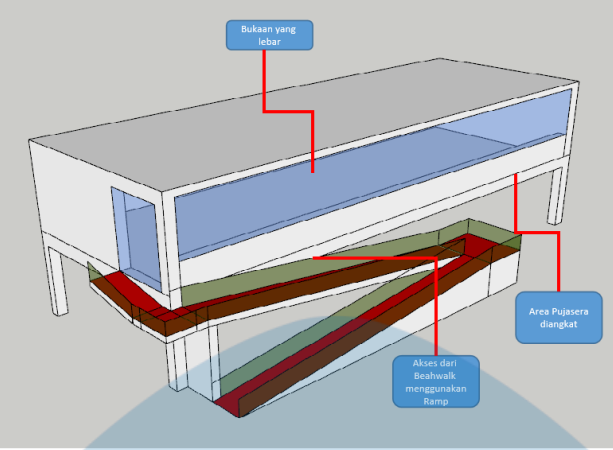
- Api / energi : memanfaatkan pencahayaan alami dari sinar matahari dan memanfaatkan energi panas matahari untuk pengganti energi listrik pada lampu jalan dan taman.
- Bumi (Tanah) : menggunakan sedikit lahan untuk dijadikan bangunan dan dimanfaatkan menjadi ruang terbuka hijau

3. Tata Ruang Dalam

Tabel 6.6 Konsep Tata Ruang Dalam

Sumber : Analisis Penulis , 2020

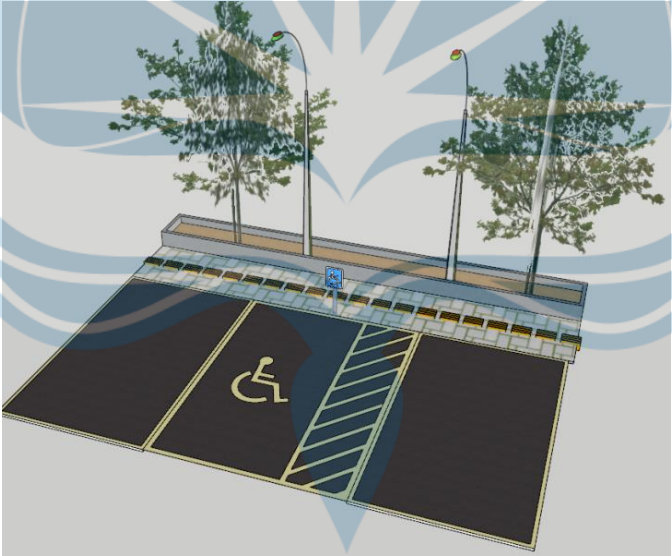
Ruang Dalam	Konsep Penekanan Desain	Keterangan
Los dan Kios		<p>-Memberikan sekat akrilik untuk menjaga kehygienisan ikan</p> <p>-Kemiringan drainase dan penutup drainase yang rapat</p> <p>-Pemberian sekat berupa vertikal garden untuk menyerap bau ikan dan menstabilkan udara dalam ruangan.</p>
Pujasera		<p>-Membuat akses dengan ramp agar dapat dilalui dari area Pasar dan Beachwalk</p>

		<p>-Membuat bukaan yang lebar untuk penghawaan dan pencahayaan alami -Mengarahkan view ke Pulau Sempu</p>
--	--	--

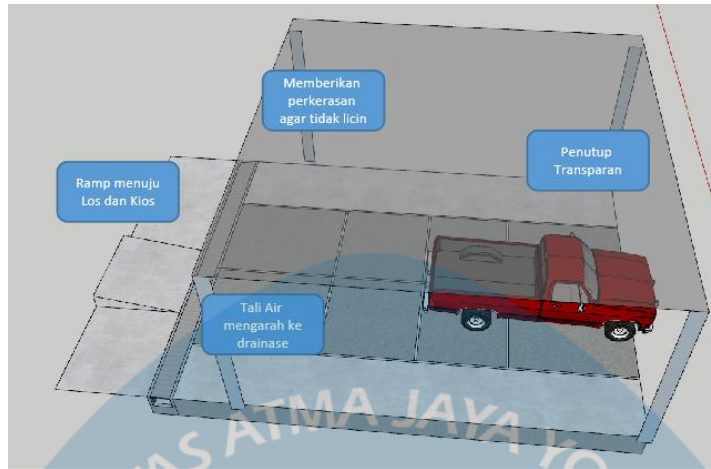
4. Tata Ruang Luar

Tabel 6.7 . Konsep Tata Ruang Luar

Sumber : Analisis Penulis

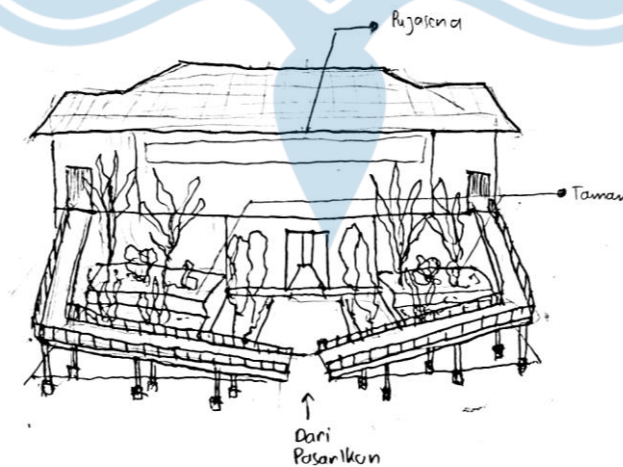
Ruang Luar	Konsep Penekanan Desain	Keterangan
Area Parkir		<p>-Pembagian zona untuk pedestrian , parkir dan area tanam yang memperhatikan segala pengguna</p> <p>- Memberikan ruang khusus untuk parkir difabel</p> <p>-Area tanam dengan pohon yang memiliki karakter penayang untuk memberikan kenyamanan pejalan kaki</p>

Area Bongkar Muat



- Tali air mengarahkan limbah cair dari pengangkutan ikan menuju drainase
- Ramp untuk akses pengangkutan box ikan
- Penggunaan perkerasan permukaan agar tidak membuat licin
- Kanopi untuk melindungi dari iklim tropis

Area Ruang Terbuka Hijau Pasar



- Menciptakan ekosistem baru dalam petak-petak tanah yang mengurangi berkeliarnya spesies burung dalam pasar

		<p>-Penataan petak tanah untuk ruang terbuka hijau membantu sirkulasi penghawaan alami</p>
<p>Beachwalk & Dermaga Wisata</p>		<p>-Zona berdasarkan fungsi yaitu pedestrian, tanaman, street furniture</p> <p>-Peletakan guiding blok untuk membantu para difabel.</p> <p>-Zona tanaman untuk memberikan naungan pada beachwalk</p>

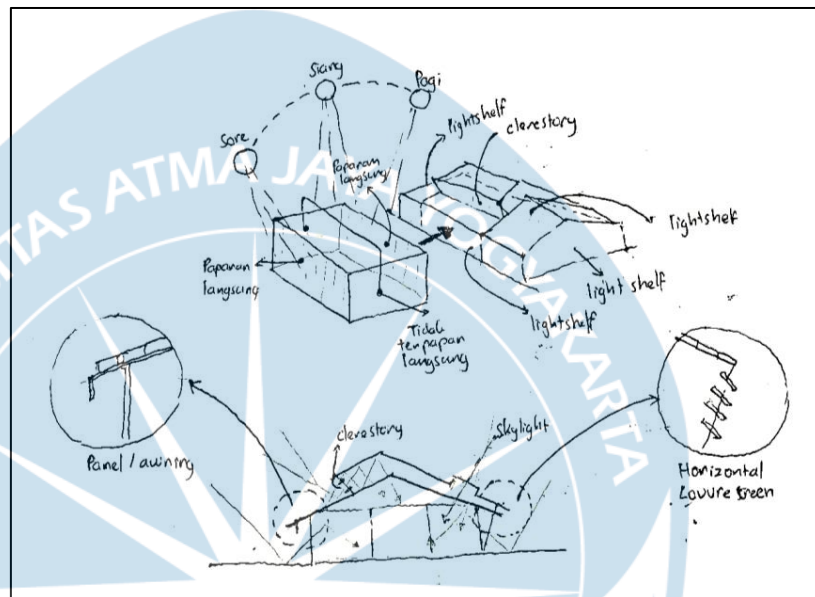
Penekanan desain dengan Arsitektur Ekologis juga dipengaruhi oleh konsep aklimatisasi ruang, perancangan struktur dan material konstruksi serta utilitas yang berkelanjutan sebagai konsep perancangan yang dapat di uraikan pada poin pembahasan berikut.

Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

A. Pencahayaan Ruang

1. Sistem Pencahayaan Alami

Sistem pencahayaan alami mengoptimalkan sinar dari matahari pada siang hari. Berikut uraian tentang konsep perancangan pencahayaan alami:



Gambar 6.9 . Analisis cara memasukkan cahaya alami

Sumber : Analisis Penulis

Memasukkan Cahaya

Konsep memasukkan cahaya yang diterapkan pada bangunan di kawasan pasar dengan 2 cara yaitu memasukkan cahaya dari atas (clerestory dan skylight) dan dari samping (light shelf).

Mengontrol masuknya cahaya

Konsep mengontrol masuknya cahaya yang diterapkan pada bangunan di kawasan pasar menggunakan teknik sun shading dan penataan roster. Sun shading dibuat dengan membentuk model shading deviceny sendiri. Kemudian menyusun roster untuk menghasilkan celah- celah masuknya cahaya.

2. Sistem Pencahayaan Buatan

Rekomendasi yang digunakan dalam perancangan pencahayaan buatan

Tabel 6.9 . Konsep Pencahayaan Buatan

Sumber : Analisis Penulis

Area Penerapan		Tipe Penerangan	Teknik Penerangan		Jenis Lampu
			Direct	Indirect	
A	Parkir Pengunjung	GL	•		Lampu Jalan + Solar Panel
B	Kios	GL,TL,AL	•	•	Neon Bohlam LED
	Los	GL,TL,AL	•	•	Neon Bohlam LED
	Kantin	GL	•		Bohlam LED
	ATM	GL	•		Bohlam LED
	Ruang Pengelola Pasar	GL	•		Bohlam LED
C	Musholla	GL	•		Bohlam LED
	Parkir Pedagang dan Karyawan	GL	•		Lampu Jalan + Solar Panel
D	Integrated Cold Storage	GL,TL	•		Neon Bohlam LED
	Area Bongkar Muat	GL	•		Neon
	Ruang Genset	GL	•		Bohlam LED
E	Gedung Prosesing	GL,TL	•		Neon Bohlam LED
F	Gedung Transit	GL	•		Neon
G	Parkir Nelayan	GL	•		Lampu Jalan + Solar Panel
	Area Pelelangan Ikan	GL	•		Neon
H	Beachwalk	GL,AL,DL	•	•	Lampu Jalan + Solar Panel Bohlam LED
	Pujasera	GL,AL,DL	•	•	Neon Bohlam LED
	Dermaga Wisata	GL,AL,DL	•	•	Lampu Jalan + Solar Panel Bohlam LED
I	Toilet umum	GL	•		Bohlam LED
	IPAL	GL	•		Lampu Jalan + Solar Panel

Keterangan :
 GL = General Lighting
 AL = Accent Lighting
 DL = Decorative Lighting


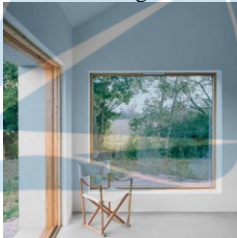


B. Penghawaan Ruang

1. Sistem Penghawaan Alami

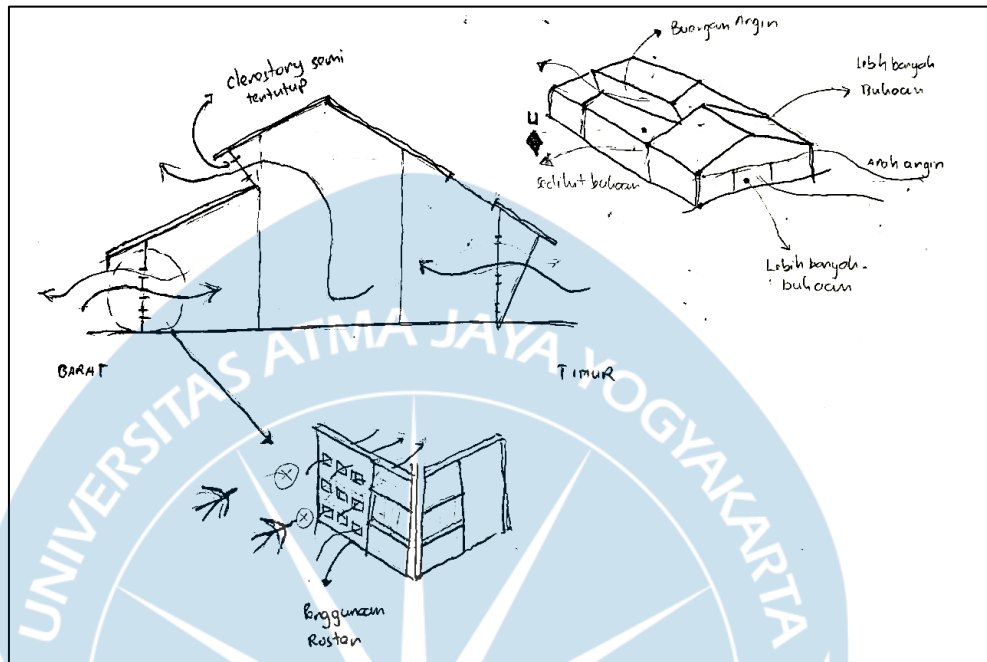
Cross Ventilation : Peletakan bukaan inlet dan outlet di area tenggara dan barat laut pada ruang-ruang yang membutuhkan cross ventilation.

Tabel 6.10 Jenis Bukaan

Sumber : Analisis Penulis

Bukaan	Jenis	Material
Pintu	Pintu putar dengan kaca  Sumber : homeworlddesign.com	-Kayu -Alluminium
Jendela	Bukaan dengan kaca  Sumber : dwell.com Bukaan dengan Tralis 	- Kayu -Alluminium
Dinding	Penataan Roster dan Bata  Sumber: house.gartenlove.com	-Bata merah -GRC

Stack Ventilation : Penerapan stack ventilation mengkombinasikan dengan teknik clerestory untuk mengeluarkan udara panas dari dalam ruangan menuju atap.

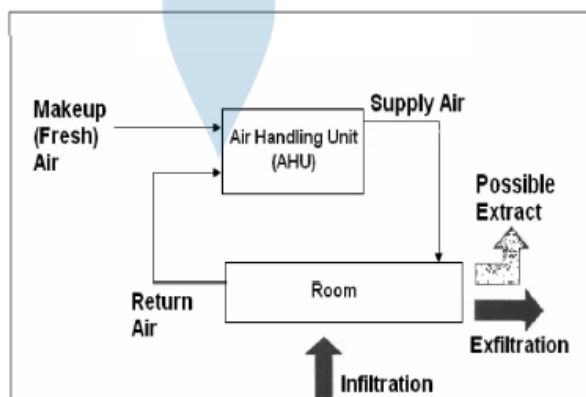


Gambar 6.10 Analisis Penghawaan Alami

Sumber : Analisis Penulis

2. Sistem Penghawaan Buatan

Konsep penghawaan buatan menggunakan sistem HVAC (Heat, Ventilation, Air Conditionin) yang mampu mengendalikan suhu, mengontrol kelembapan agar terjadi kenyamanan termal dalam gedung. Teknik dasar yang digunakan dalam perencanaan ini adalah dengan Sistem Resirkulasi.




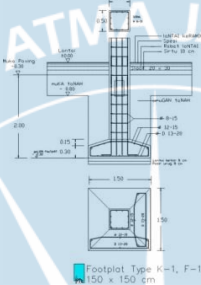



Gambar 6.11 Skema HVAC




Sumber : <https://priyambodo1971.wordpress.com/>

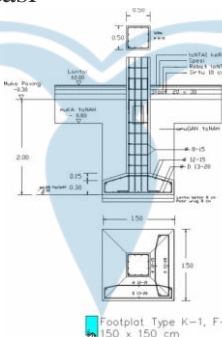

Konsep Perancangan Struktur dan Material Konstruksi

Tabel 6.11 Struktur dan Material Konstruksi

Sumber : Analisis Penulis

	Struktur	Material Konstruksi
Zona A (Area Parkir Pengunjung)	<p>Penutup Lansekap</p> 	Grass Blok dan Paving blok
Zona H (Beachwalk , Pujasera , Dermaga Wisata)	<p>Pondasi</p> 	Footplat
	<p>Kolom Balok</p> 	Menggunakan kolom balok komposit dengan material baja wf yang dikombinasikan dalam pelapisannya menggunakan cor beton
	<p>Plat Lantai</p> 	Menggunakan deck lantai kayu
	<p>Dinding</p> 	Menggunakan konstruksi dinding dengan bata merah, roster dan material papan kayu serta anyaman bambu sebagai sekat ruang yang dapat diganti berkala

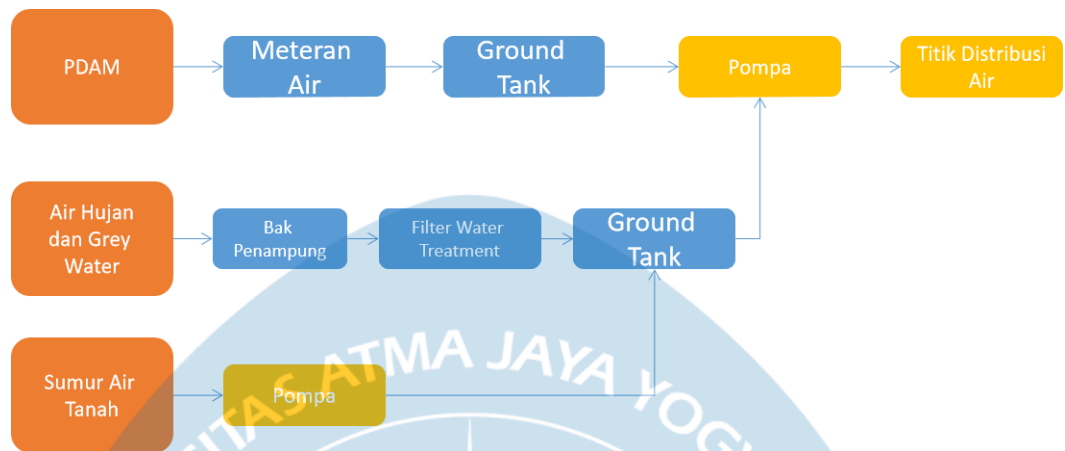
		
	Atap 	Struktur Atap menggunakan konstruksi baja ringan dengan pelapisan atap menggunakan genteng metal berpasir.
	Penutup Lanskap 	Grass Blok dan Paving blok

	Struktur	Material Konstruksi
Zona B (Kios , Los , Kantin , R. Pengelola)	Pondasi 	Menggunakan pondasi footplat
Zona C (Musholla)	Kolom Balok 	Menggunakan kolom balok komposit dengan material baja wf yang dikombinasikan dalam pelapisannya menggunakan cor beton
Zona D (ICS, Bongkar Muat, Ruang Genset)		
Zona E (Gedung Prosesing)		

<p>Zona F (Gedung Transit)</p> <p>Zona G (Area Pelelangan Ikan)</p>	<p>Plat Lantai</p> 	<p>Menggunakan plat lantai bondek dilapisi dak beton dengan penutup lantai eksposi (antislip) dan keramik (Zona C)</p>
	<p>Dinding</p> 	<p>Menggunakan konstruksi dinding utama dengan material bata merah. Menggunakan juga partisi berupa gypsum untuk sekat ruangan Dan mengekspos material batu alam dan roster.</p>
	<p>Atap</p> 	<p>Struktur Atap menggunakan konstruksi baja ringan dengan pelapisan atap menggunakan genteng metal berpasir.</p>

Konsep Utilitas

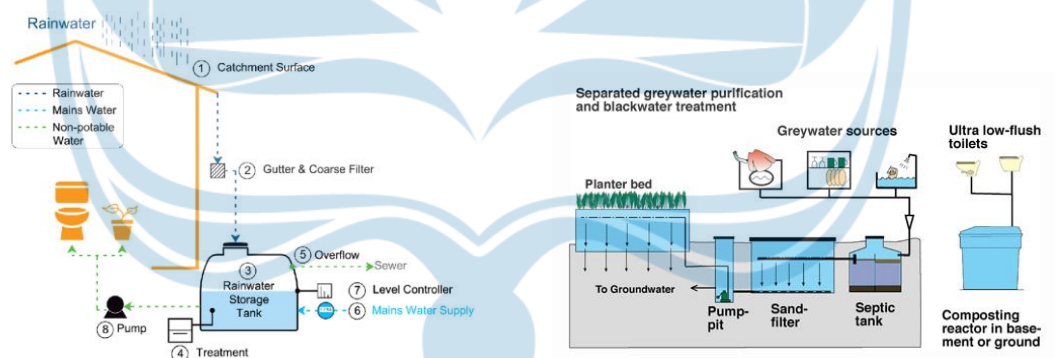
A. Jaringan Air Bersih



Gambar 6.12 Skema Jaringan Air Bersih

Sumber : Analisis Penulis,2020

Penggunaan kembali air hujan dan grey water menggunakan Filter Water Treatment dengan skema berikut ini :

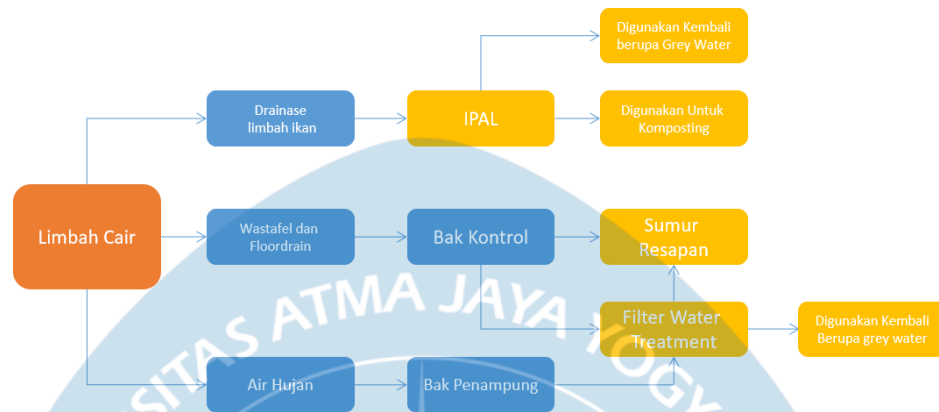


Gambar 6.13 Skema Rain Water Treatment

Sumber : Leong et al. (2017) | compostera.eu/greywater

B. Jaringan Limbah

Limbah Cair



Gambar 6.14 Jaringan Limbah Cair

Sumber : Analisis Penulis,2020

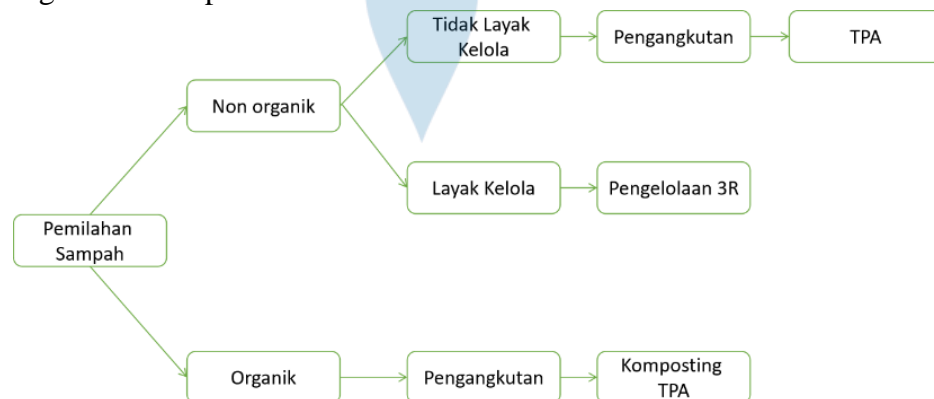
Limbah Padat



Gambar 6.15 Jaringan Limbah Padat

Sumber : Analisis Penulis,2020

C. Pengolahan Sampah



Gambar 6.16 Jaringan Pengelolaan Sampah

Sumber : Analisis Penulis,2020

Zona B (Kios , Los , Kantin , R. Pengelola) 1498,2 liter/hari

Zona D (ICS, Bongkar Muat, Ruang Genset) 897 liter/hari

Zona E (Gedung Prosesing) 540 liter/hari

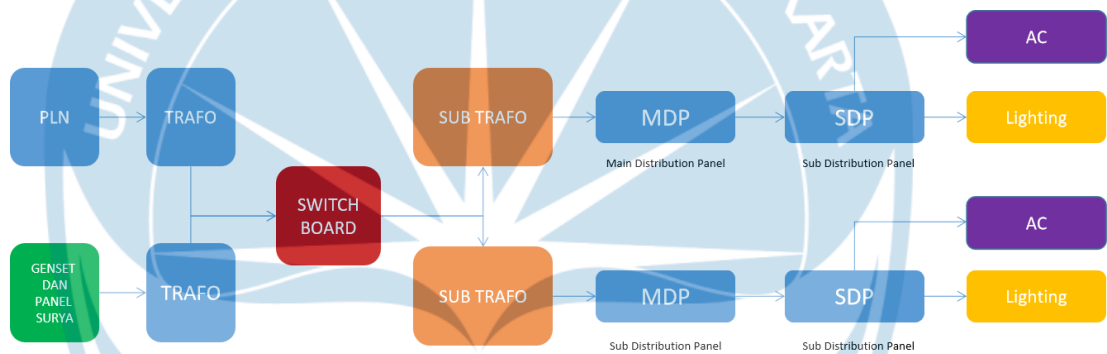
Zona G (Area Pelelangan Ikan) 720 liter/hari

Zona H (Pujasera , Beachwalk) 756 liter/hari

Total : 4411,2 liter/hari

D. Jaringan Listrik

Jaringan listrik menggunakan dua sumber yaitu dengan sumber utama dari PLN. Penggunaan Genset dan Panel Surya digunakan untuk cadangan listrik



Gambar 6.17 Jaringan Listrik

Sumber : Analisis Penulis,2020

E. Sistem Proteksi Kebakaran

Ruangan atau bangunan yang membutuhkan proteksi kebakaran aktif adalah :

Tabel 6.12 Sistem Proteksi Kebakaran

Sumber : Analisis Penulis

Ruangan /Bangunan	Proteksi Aktif	Alasan Penggunaan
Area Los dan Kios	APAR	- Penggunaan proteksi hanya menggunakan APAR karena kegiatan pada pasar tidak banyak berhubungan dengan panas dan api
Kantin	APAR	- Penggunaan proteksi hanya menggunakan APAR karena kegiatan pada pasar tidak banyak berhubungan dengan panas dan api
Pujasera	-Detektor -Alarm -APAR -Hydrant	- Kegiatan pada pujasera yang banyak menggunakan api untuk memasak makanan yang berpotensi terjadi kebakaran.
Integrated Cold Storage	-Detektor -Alarm -APAR -Sprinkler -Hydrant	- Dibutuhkan detektor dan alarm jika terjadi kerusakan pada mesin yang menimbulkan asap dan berpotensi terjadi kebakaran
Gedung Prosesing	-Detektor -Alarm -APAR -Sprinkler -Hydrant	- Dibutuhkan detektor dan alarm jika terjadi kerusakan pada mesin yang menimbulkan asap dan berpotensi terjadi kebakaran

Hydrant juga diletakkan di luar bangunan untuk menjangkau kebakaran yang terjadi diluar bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia.go.id, “Perikanan Masih jadi Sektor Unggulan,” 2019. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/perikanan-masih-jadi-sektor-unggulan> .
- [2] “KKP Targetkan Konsumsi Ikan 56,39 KG,” 2020. <https://kkp.go.id/artikel/16451-2020-kkp-> .
- [3] “Kembangkan Pelabuhan Perikanan, Pemprov Gerojok Rp 240 M,” *Berita Jatim.com*, 2017. http://m.beritajatim.com/politik_pemerintahan/290047/kembangkan_pelabuhan_perikanan,_pemprov_gerojok_rp_240_m.html .
- [4] Kementerian Perdagangan RI, “Surat Edaran Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020.” pp. 1–23, 2020.
- [5] SRI YULIANI, “Paradigma Ekologi Arsitektur Sebagai Metode Perancangan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia,” *Archit. Dep. Fac. Eng. , Sebel. Maret Univ.*, 2012.
- [6] UPT PPP Pondokdadap Kab.Malang, “Laporan Analisis Pelabuhan Triwulan,” 2020.
- [7] UPT PPP Pondokdadap Kab.Malang, “Laporan Success Story Kios Ikan Nelayan,” 2020.
- [8] “UPT PPP Pondokdadap.” <http://infopondokdadap.com/sapras/> .
- [9] Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, “Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pemerintah Pembangunan Gudang Beku Terintegrasi Nomor 15,” 2017.
- [10] T. H. M. Heinz Frick, *Dasar Dasar Arsitektur Ekologi Seri 1*. 2007.
- [11] L. Prasetyo, R. R. Tobing, and H. Budi Yuwono, “HUNIAN PASKA BENCANA DI YOGYAKARTA Pendahuluan Sebagian besar kawasan Indonesia,” *J. Tek. Arsit. ARTEKS*, vol. 2, no. 30, pp. 125–136, 2018.
- [12] R. T. T. F. Wenche E. Dramstad, James D. Olson, *Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land Use Planning*. 1989.
- [13] “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum PRT/M/No.14,” 2017.
- [14] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, “Perencanaan Tata Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Nomor 40,” pp. 1–26, 2007.

LAMPIRAN

Keaslian Penulisan

Beberapa penulisan serupa yang telah ada dan membahas topik pasar ikan dan membahas pendekatan arsitektur ekologi, antara lain:

1. Judul : Ekologi Arsitektur : Menuju Perancangan Arsitektur Hemat Energi dan Berkelanjutan
Jenis Laporan : Jurnal
Penulis : Sukawi
Instansi : Universitas Diponegoro Semarang
Tahun : 2008
2. Judul : Pendekatan Arsitektur Ekologi pada Perancangan Kawasan Wisata Danau Lebo ,Kabupaten Sumbawa Barat
Jenis Laporan : Jurnal
Penulis : Syarapuddin, Herry Santosa, Tito Haripradianto
Instansi : Universitas Brawijaya Malang
Tahun :
3. Judul : Pasar Ikan Dengan Konsep Arsitektur Lokal Tanggap Iklim di PPN Brondong,Lamongan
Jenis Laporan : Jurnal
Penulis : Rizki Astri Apriliani, Beta Suryokusumo S, Sigmawan Tri P
Instansi : Universitas Brawijaya Malang
Tahun : 2014
4. Judul : Perancangan Pasar Ikan Higienis (PIH) di Rembang (Pendekatan Karakteristik Budaya Berdagang Masyarakat Pesisir)
Jenis Laporan : Jurnal
Penulis : Yulianto P. Prihatmaji , Araina Dwi Rustiani
Instansi : Universitas Islam Indonesia , Yogyakarta
Tahun : 2017

5. Judul : Pasar Ikan Wisata di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap
Kabupaten Malang
Jenis Laporan : Jurnal
Penulis : Anthony Kurniawan Kuswandi dan Altrerosje Asri
Instansi : Universitas Kristen Petra
Tahun : 2019
6. Judul : Konsep Ekologis dan Budaya pada Perancangan Hunian Paska
Bencana Di Yogyakarta
Jenis Laporan : Jurnal
Penulis : Lucky Prasetyo, Rumiati R. Tobing, Hartanto Budi Yuwono
Instansi : Magister Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Katolik
Parahyangan, Bandung
Tahun : 2018

